



**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
BETHEL INDONESIA**

**BIRO PENJAMINAN
MUTU INTERNAL (BPMI)
STT BETHEL INDONESIA**

<https://bpmi.sttbi.ac.id/>

2022-2023

**LAPORAN
MONEV**

**MAGISTER PASTORAL
KONSELING**



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BETHEL INDONESIA

**LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)
PRODI MAGISTER PASTORAL KONSELING**

**BIRO PENJAMINAN MUTU INTERNAL (BPMI)
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BETHEL INDONESIA
2022-2023**

KATA PENGANTAR KETUA STTBI

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan penyertaannya, sehingga Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia (STTBI) dapat menyusun Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Hasil Penjaminan Mutu Program Studi Magister Pastoral Konseling Tahun Akademik 2022–2023 dengan baik.

Laporan ini merupakan bagian penting dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang bertujuan untuk menilai ketercapaian standar, mengendalikan pelaksanaan program, dan memastikan bahwa setiap temuan mutu ditindaklanjuti secara konsisten. Penyusunan Monev ini memperhatikan hasil Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2022–2023 sehingga gambaran mutu yang dihasilkan lebih komprehensif, objektif, dan relevan untuk pengambilan keputusan.

Secara umum, Program Studi Magister Pastoral Konseling menunjukkan komitmen yang baik dalam penyelenggaraan tridharma, penguatan layanan akademik, dan penataan tata kelola. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan perhatian lebih lanjut, khususnya dalam penguatan publikasi ilmiah, tracer study, dokumentasi digital tridharma, serta monitoring mutu berbasis indikator.

Kami berharap laporan ini dapat menjadi dasar bagi pimpinan program studi dan unit terkait dalam menyusun langkah pengendalian dan peningkatan mutu pada tahun berikutnya. Kiranya seluruh proses ini membawa manfaat nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan teologi dan pelayanan kepada gereja serta masyarakat.

Jakarta, 23 Agustus 2023



Dr. Frans Pantan
Ketua STT Bethel Indonesia

KATA PENGANTAR KETUA BPMI

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih, hikmat, dan penyertaan-Nya yang senantiasa menopang setiap proses penjaminan mutu di STT Bethel Indonesia. Biro Penjaminan Mutu Internal (BPMI) menyampaikan Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Hasil Penjaminan Mutu Program Studi S-2 Pastoral Konseling Tahun Akademik 2022–2023 sebagai wujud komitmen untuk menjaga keberlanjutan siklus PPEPP secara nyata dan terukur.

Laporan ini tidak hanya memotret kondisi umum program studi, tetapi juga menelaah pelaksanaan tindak lanjut dari hasil AMI 2022–2023. Dengan demikian, Monev ini berfungsi sebagai alat evaluasi yang menilai efektivitas implementasi standar, kekuatan yang telah berkembang, serta area yang masih perlu diperbaiki.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya perkembangan pada penataan review RPS, penguatan penelusuran eviden mutu, dan kesadaran untuk meningkatkan publikasi serta tracer study. Meskipun demikian, konsistensi implementasi OBE, pengelolaan repositori digital, luaran kerja sama, dan monitoring indikator mutu masih harus diperkuat secara lebih sistematis.

BPMI menyampaikan apresiasi kepada pimpinan STTBI, Kaprodi, dosen, tenaga kependidikan, dan semua pihak yang telah terlibat dalam proses monitoring dan evaluasi ini. Kiranya laporan ini dapat menjadi dasar penyusunan RTM, RTL berikutnya, dan budaya mutu yang semakin kokoh.

Jakarta, 22 Agustus 2023



Andreas Christanto, M.Th.
Ketua BPMI STTBI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR KETUA STTBI	ii
KATA PENGANTAR KETUA BPMI.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	1
1.3. Ruang Lingkup	2
BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI	3
2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS).....	3
2.2. Tata Pamong dan Tata Kelola	3
2.3. Mahasiswa, Layanan Akademik, dan Tracer Study	4
2.4. Sumber Daya Manusia (SDM)	4
2.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana.....	4
2.6. Pendidikan dan Pembelajaran.....	5
2.7. Penelitian	5
2.8. Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)	6
2.9. Luaran dan Capaian Tridarma	6
2.10. Penerapan Siklus PPEPP dalam Penjaminan Mutu Prodi S-2 Pastoral Konseling	6
BAB III PENUTUP	8
LAMPIRAN	9

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penjaminan Mutu merupakan bagian integral dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia. Kegiatan ini bertujuan menilai efektivitas pelaksanaan standar yang telah ditetapkan sekaligus memastikan adanya tindak lanjut atas hasil evaluasi secara berkelanjutan.

Pelaksanaan Monev Tahun Akademik 2022–2023 menjadi penting karena pada periode ini Program Studi S-2 Pastoral Konseling menindaklanjuti berbagai hasil RTM dan AMI sebelumnya, khususnya terkait sosialisasi VMTS eksternal, penguatan implementasi OBE, peningkatan publikasi ilmiah dosen, penataan tracer study, serta pembenahan repositori digital PkM, penelitian, dan arsip mutu.

Monev ini disusun dengan menjadikan Laporan AMI 2022–2023 sebagai rujukan utama, sehingga evaluasi yang dilakukan berfokus pada tingkat keterlaksanaan perbaikan mutu, kekuatan yang mulai terbentuk, dan area yang masih memerlukan pengendalian lebih lanjut. Dengan demikian, Monev berfungsi sebagai jembatan antara temuan audit dan keputusan manajerial pada tahap RTM.

Program Studi Magister Pastoral Konseling memiliki kekhasan pada pengembangan keilmuan pastoral konseling berbasis spiritualitas Pentakosta. Oleh sebab itu, evaluasi mutu tidak hanya diarahkan pada kepatuhan administratif, tetapi juga pada efektivitas tridharma, relevansi luaran, serta keterpaduan tata kelola akademik dan penjaminan mutu.

1.2. Tujuan

- Memastikan bahwa pelaksanaan SPMI dan siklus PPEPP di Program Studi S-2 Pastoral Konseling berjalan secara konsisten dan berkelanjutan.
- Mengevaluasi ketercapaian tindak lanjut atas hasil AMI Tahun Akademik 2022–2023.
- Mengidentifikasi capaian, kendala, dan area perbaikan pada aspek pendidikan, penelitian, PkM, serta tata kelola mutu.

- Menyediakan dasar yang objektif untuk penyusunan RTM dan langkah peningkatan mutu pada tahun berikutnya.
- Mendorong penguatan budaya mutu berbasis data, eviden, dan indikator kinerja.

1.3. Ruang Lingkup

- Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)
- Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama
- Mahasiswa, layanan akademik, dan tracer study
- Sumber Daya Manusia (SDM)
- Keuangan, sarana, dan prasarana
- Pendidikan dan pembelajaran
- Penelitian
- Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
- Luaran dan capaian tridarma
- Penerapan siklus PPEPP dalam penjaminan mutu prodi

BAB II

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)

Monitoring menunjukkan bahwa sosialisasi VMTS di internal program studi berjalan lebih baik dibanding periode sebelumnya. Informasi tentang arah pengembangan prodi mulai dipublikasikan melalui kanal institusi dan konten digital, serta digunakan dalam pembelajaran dan komunikasi akademik.

Namun demikian, sebagaimana tercermin dalam AMI 2022–2023, jangkauan sosialisasi kepada gereja mitra, alumni, dan pengguna lulusan masih belum merata. Belum adanya kalender sosialisasi eksternal yang rutin membuat pelaksanaan publikasi VMTS masih bergantung pada momentum kegiatan tertentu.

Analisis Mutu: Program studi telah menunjukkan kemajuan pada sisi visibilitas VMTS, tetapi efektivitas penyebarluasan ke stakeholder eksternal belum sepenuhnya terukur. Perlu penguatan strategi komunikasi eksternal yang lebih sistematis agar VMTS menjadi acuan yang dipahami bersama oleh mitra dan pengguna lulusan.

2.2. Tata Pamong dan Tata Kelola

Tata pamong Program Studi S-2 Pastoral Konseling berjalan stabil dan koordinasi antarunit berlangsung dengan baik. Rapat-rapat akademik, tindak lanjut dokumen mutu, dan komunikasi antaraktor utama menunjukkan adanya kesadaran yang semakin baik terhadap pentingnya penjaminan mutu.

Meski demikian, Monev menemukan bahwa dokumentasi tindak lanjut hasil rapat dan eviden implementasi kerja sama belum seluruhnya seragam dan mudah ditelusuri. Sejalan dengan temuan AMI, kerja sama aktif masih perlu diarahkan lebih kuat pada luaran nyata seperti penelitian bersama, publikasi bersama, atau PkM kolaboratif.

Analisis Mutu: Sistem tata kelola telah berjalan, tetapi pengendalian mutu berbasis logbook, eviden, dan target output masih perlu diperkuat. Program studi memerlukan penataan arsip tindak lanjut dan pengukuran hasil kerja sama agar keputusan mutu lebih berbasis bukti.

2.3. Mahasiswa, Layanan Akademik, dan Tracer Study

Layanan akademik terhadap mahasiswa berjalan cukup baik, termasuk pembimbingan, komunikasi akademik, dan dukungan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tridharma. Minat mahasiswa terhadap prodi tetap terjaga dan keterlibatan dalam penelitian serta PkM mulai semakin terlihat.

Namun, hasil monitoring menegaskan bahwa tracer study, layanan karir, dan pemutakhiran basis data alumni belum optimal. Pengumpulan umpan balik dari lulusan dan pengguna telah mulai dilakukan, tetapi pelaporannya belum rutin dan belum dimanfaatkan secara kuat dalam pengembangan kurikulum maupun promosi prodi.

Analisis Mutu: Kekuatan program studi pada aspek layanan mahasiswa perlu dilengkapi dengan sistem penelusuran alumni yang lebih mantap. Publikasi hasil tracer dan dokumentasi layanan karir menjadi langkah penting untuk meningkatkan daya saing dan keterlacakan luaran lulusan.

2.4. Sumber Daya Manusia (SDM)

Program Studi Magister Pastoral Konseling didukung oleh dosen yang memenuhi kualifikasi akademik untuk penyelenggaraan program magister. Dari sisi kompetensi dasar, SDM telah memadai untuk menjalankan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian.

Meski demikian, Monev menunjukkan bahwa peningkatan publikasi ilmiah bereputasi masih belum berkembang secepat yang diharapkan. Beban kerja dosen, belum meratanya pendampingan penulisan artikel, dan keterbatasan insentif masih menjadi faktor yang memengaruhi produktivitas luaran dosen.

Analisis Mutu: Penguatan SDM tidak cukup hanya pada kualifikasi, tetapi juga perlu diarahkan pada peningkatan capaian publikasi, sitasi, dan kinerja semesteran. Mentoring publikasi dan penetapan target luaran per dosen perlu diimplementasikan secara lebih konsisten.

2.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Sarana dan prasarana pembelajaran pada program studi secara umum telah mendukung proses akademik dengan baik. Ruang, fasilitas, dan dukungan administrasi memungkinkan kegiatan pembelajaran berjalan lancar.

Akan tetapi, dukungan pendanaan penelitian, publikasi ilmiah, dan penguatan sarana digital untuk repositori mutu masih perlu ditingkatkan. AMI 2022–2023 menegaskan bahwa keberhasilan peningkatan luaran sangat bergantung pada dukungan dana dan sistem digital yang memadai.

Analisis Mutu: Kecukupan sarana fisik telah terpenuhi, namun daya dukung finansial untuk meningkatkan luaran tridharma dan tata kelola digital masih perlu penguatan. Peningkatan alokasi dana dan perangkat dokumentasi digital akan sangat berpengaruh terhadap keberlanjutan mutu.

2.6. Pendidikan dan Pembelajaran

Program studi telah melakukan review RPS dan penguatan pembelajaran berbasis Outcome-Based Education (OBE). Terdapat upaya untuk menata sinkronisasi CPL–CPMK, memperbaiki rubrik asesmen, dan melakukan evaluasi pembelajaran secara lebih terstruktur.

Namun, monitoring menunjukkan bahwa kualitas implementasi OBE belum sepenuhnya seragam pada seluruh mata kuliah. Beberapa dosen telah menata perangkat pembelajaran dengan baik, tetapi kedalaman verifikasi RPS, keseragaman format asesmen, dan konsistensi pelaksanaan evaluasi masih memerlukan penguatan.

Analisis Mutu: Kegiatan perbaikan sudah berjalan, tetapi pengendalian atas implementasi OBE harus lebih tegas dan terjadwal. Audit akademik internal terhadap RPS dan standardisasi instrumen asesmen menjadi langkah penting untuk menutup kesenjangan mutu pembelajaran.

2.7. Penelitian

Penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi tetap berlangsung aktif dan relevan dengan bidang pastoral konseling. Keterlibatan mahasiswa dalam tema-tema tertentu menunjukkan adanya peluang integrasi antara pembelajaran dan penelitian.

Akan tetapi, hasil monitoring memperlihatkan bahwa roadmap penelitian prodi, fokus tema unggulan, dan orientasi luaran publikasi masih belum sepenuhnya kuat. Sebagian penelitian berjalan, tetapi belum semua diarahkan pada luaran akademik yang jelas dan kompetitif.

Analisis Mutu: Mutu penelitian perlu didorong dari sekadar aktivitas menjadi sistem yang berorientasi luaran. Pemutakhiran roadmap, fokus tema unggulan, dan target output publikasi harus dijadikan dasar pelaksanaan penelitian pada periode berikutnya.

2.8. Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

PkM Program Studi S-2 Pastoral Konseling berjalan relevan dengan kebutuhan gereja, keluarga, dan masyarakat serta sesuai dengan kekhasan bidang keilmuan program studi. Keterlibatan mahasiswa dalam beberapa kegiatan juga mulai berkembang.

Meski demikian, dokumentasi luaran, format laporan, dan pengarsipan digital kegiatan PkM belum tertata secara utuh. Bukti kegiatan masih tersebar dan belum seluruhnya masuk ke dalam repositori digital yang terstandar.

Analisis Mutu: Dari sisi substansi, PkM cukup baik, tetapi dari sisi penjaminan mutu masih perlu penguatan pada format baku, unggah eviden digital, dan keterlacakan luaran. Hal ini penting untuk mendukung kesiapan akreditasi dan efektivitas evaluasi internal.

2.9. Luaran dan Capaian Tridharma

Luaran tridharma mulai terdokumentasi lebih baik dibanding periode sebelumnya. Program studi telah menunjukkan perbaikan pada penataan data penelitian, pembelajaran, dan eviden tridharma lainnya.

Namun, indikator luaran seperti publikasi, sitasi, tracer study, dan output kerja sama belum direkap secara rutin dan belum dikendalikan secara periodik. Akibatnya, pengambilan keputusan masih sering bergantung pada penelusuran manual terhadap dokumen yang tersebar.

Analisis Mutu: Program studi membutuhkan sistem rekap indikator per semester agar capaian tridharma dapat dipantau secara lebih objektif. Rekap luaran yang konsisten akan memperkuat basis data untuk evaluasi dan pengendalian mutu.

2.10. Penerapan Siklus PPEPP dalam Penjaminan Mutu Prodi S-2 Pastoral Konseling

Pelaksanaan penjaminan mutu di Program Studi S-2 Pastoral Konseling telah mengikuti kerangka PPEPP, mulai dari penetapan standar, pelaksanaan kegiatan, evaluasi melalui AMI, pengendalian melalui Monev dan rapat tindak lanjut, hingga perencanaan peningkatan melalui

RTL. Keterhubungan dokumen AMI 2022–2023 dengan proses monitoring menunjukkan bahwa siklus mutu telah berjalan secara lebih sadar dan sistematis.

Pada tahap penetapan dan pelaksanaan, program studi telah memiliki acuan yang cukup jelas. Pada tahap evaluasi dan pengendalian, kemajuan mulai terlihat melalui penelusuran tindak lanjut, review perangkat pembelajaran, dan pembenahan dokumentasi mutu. Namun, penguatan paling besar masih dibutuhkan pada tahap pengendalian dan peningkatan, khususnya pada monitoring indikator, pencatatan eviden digital, dan keterlacakan status tindak lanjut.

Analisis Mutu: Siklus PPEPP telah berjalan, tetapi efektivitasnya akan meningkat apabila setiap temuan memiliki PIC yang jelas, indikator ketercapaian yang terukur, serta evaluasi berkala yang terdokumentasi. Dengan demikian, mutu program studi tidak hanya dikelola melalui kegiatan, tetapi juga melalui mekanisme pengendalian yang konsisten.

BAB III

PENUTUP

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Program Studi S-2 Pastoral Konseling Tahun Akademik 2022–2023 memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai perkembangan mutu program studi, terutama dalam tindak lanjut atas hasil AMI 2022–2023. Secara umum, program studi telah menunjukkan komitmen yang baik dalam menjalankan siklus SPMI, memperbaiki perangkat pembelajaran, menata dokumen mutu, dan menjaga relevansi tridharma dengan kekhasan keilmuan pastoral konseling.

Meskipun terdapat perkembangan pada beberapa area, hasil Monev juga menegaskan bahwa penguatan masih diperlukan pada aspek publikasi ilmiah dosen, tracer study, dokumentasi digital PkM dan penelitian, rekap luaran tridharma, serta monitoring mutu berbasis indikator. Dengan demikian, fokus peningkatan mutu pada periode berikutnya perlu diarahkan tidak hanya pada penyelesaian kegiatan, tetapi juga pada keterukuran hasil, keberlanjutan tindak lanjut, dan penguatan bukti pendukung.

Temuan dan analisis dalam Monev ini menjadi dasar penting bagi pelaksanaan RTM dan perumusan kebijakan peningkatan mutu Program Studi Magister Pastoral Konseling. Melalui tindak lanjut yang terencana dan evaluasi berkala, program studi diharapkan semakin siap memperkuat budaya mutu, meningkatkan daya saing akademik, dan mendukung pencapaian visi institusi secara berkelanjutan.

LAMPIRAN

- Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Prodi S-2 Pastoral Konseling dan STT Bethel Indonesia
- Struktur Organisasi Prodi S-2 Pastoral Konseling dan penjelasan tugas
- Kurikulum Prodi S-2 Pastoral Konseling
- Laporan AMI Tahun Akademik 2022–2023
- Laporan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat